

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang, tujuan, hasil analisis serta perhitungan yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil perhitungan Autocorrelation Function (ACF) mempunyai pola dying down dan Partial Autocorrelation Function (PACF) memiliki pola cut off. Maka model tersebut yaitu ARIMA dengan AR (Auto Regresive) murni.
2. Perhitungan proses peramalan dengan menggunakan ARIMA (1.0.0), dimana nilai p yang merupakan autoregresive = 1, nilai d = 0 (data stasioner), dan nilai q = 0. Pola ini menunjukkan Auto Regresive murni. ARIMA (1,0,0). Diperoleh nilai MAPE 13% , dan MSE = 283.715
3. Pencarian nilai alpha terbaik agar menghasilkan nilai eror terkecil untuk metode single eksponensial smoothing, untuk mengetahui MAPE, MAD, MSE agar diketahui nilai error terkecil, didapatkan nilai alpha = 1. Dan diperoleh nilai MAPE = 14% , MAD = 253.2 , MSE = 309.525
4. Analisis perbandingan nilai eror antara metode ARIMA dan Single Eksponensial Smoothing menunjukkan bahwa peramalan yang memiliki nilai error terkecil yaitu dengan menggunakan metode ARIMA (1.0.0) dengan nilai MAPE 13% dan MSE 283.715
5. Hasil peramalan kebutuhan obat pada periode selanjutnya yaitu sebanyak 222 box 4 strip 4 butir, dilakukan pembulatan yaitu 223 Box.
6. Perhitungan nilai EOQ didapat sebesar 2264 butir tablet, dibulatkan menjadi 23 box.
7. Perhitungan nilai safety stock yaitu dengan nilai service level 95% dibutuhkan safety stocknya sebesar = (service factor x std dev) dengan rata-rata demand sebesar 1853. yaitu sebesar 257 (satuan butir per bulan) atau 250 box persiapan persediaan.

5.2 Saran

Adapun saran yang diajukan terkait penelitian ini, baik untuk akademisi maupun pihak RSUD Kabupaten Indramayu yaitu :

1. Dengan adanya metode peramalan dan teknik perhitungan Economic Order Quantity , pihak rumah sakit dapat menggunakan hasil analisis tersebut, tidak hanya untuk satu jenis obat, melainkan dapat membantu untuk meramalkan kebutuhan obat lainnya lainnya dengan metode peramalan dan perhitungan nilai EOQ.
2. Setelah dilakukannya proses peramalan kebutuhan obat untuk periode mendatang, diharapkan pihak rumah sakit dapat mengembangkan pengetahuan serta mengimplementasikan dengan penggunaan aplikasi yang dapat memenuhi kriteria peramalan serta perhitungan economic order quantity.
3. Perhitungan peramalan serta nilai EOQ dapat dipertimbangkan oleh pihak rumah sakit dalam upaya menghindari resiko kekurangan stok obat.
4. Penelitian selanjutnya mengenai topic peramalan dapat dilanjutkan dengan penggabungan dari beberapa teknik peramalan untuk menghasilkan nilai akurasi paling baik.
5. Output dari hasil peramalan dan perhitungan EOQ dapat dituangkan kedalam sebuah aplikasi berbasis teknologi informasi.